

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain didalam penelitian kuantitatif meliputi penentuan subjek dari tempat mana informasi atau data dapat diperoleh, teknik yang dipakai di dalam pengumpulan data, serta prosedur yang ditempuh untuk pengumpulan data. Jenis desain penelitian yang digunakan oleh penulis desain deskriptif, yaitu desain penelitian deskriptif ditujukan untuk memperoleh gambaran perihal satu kenyataan atau menguji jalinan pada kenyataan yang sudah ada atau sudah berlangsung pada objek. Didalam desain ini, peneliti tidak melakukan manipulasi perlakuan atau penempatan subjek.

3.2 Metode, Sumber dan Teknik Pengumpulan data

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Eksplansi (*Explonatory Research*) dimana data informasi dikumpulkan dari populasi, hasilnya kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengatur pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Metode ini menjelaskan hubungan kasual antara variable-variabel melalui pengujian hipotesis sebagaimana dikemukakan oleh Singarimbun (1995:21) yaitu: “bahwa penelitian menjelaskan hubungan kasual antar variable-variabel melalui pengujian hipotesis, maka dinamakan penelitian penjelasan (*Explonatory Research*)”.

3.3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini, bersumber dari:

1. Data Primer : merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data penelitian (responden) berupa hasil wawancara
2. Data Sekunder : yaitu data yang digunakan secara tidak langsung melalui buku-buku atau dokumen-dokumen dan sumber ilmiah lainnya atau merupakan data penunjang dalam penelitian (Studi Pustaka)

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian disini antara lain:

- a. Obeservasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek-objek yang diteliti.
- b. Wawancara, yaitu mengumpulkan data melalui Tanya jawab secara langsung dengan Direktur PTPN VIII Kota Bandung.
- c. Angket, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah tersedia dalam bentuk pilihan berganda dengan maksud untuk memudahkan responden untuk menjawab.

Berkenaan dengan pengumpulan data melalui angket, item-item angket dirancang berdasarkan skala Likert yang bersifat Ordinal. Metode ini menurut Sugiyono (2005:69) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi

seseorang tentang fenomena social. Item pernyataan terdiri atas pernyataan positif dan negatif dengan lima alternatif kategori jawaban. Kriteria pembobotan jawaban responden terhadap isi kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

Kriteria	Nilai Pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu/Netral (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2005

Untuk memperjelas dan mempermudah dalam pembahasan selanjutnya maka peneliti menggunakan operasional variabel dalam tabel sebagai-berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel Bebas (X) Implementasi Kebijakan Edward III dalam Winarno (2004 :)	1. Komunikasi	1. Kejelasan proses informasi aturan kebijakan. 2. Sosialisasi aturan kebijakan kepada aparat pelaksana 3. Informasi aturan kebijakandisampaikan secara konsisten
	2. Sumberdaya	4. Memadainya SDM pelaksana kebijakan. 5. Dukungan Sarana Prasarana 6. Adanya dukungan dana 7. Memadainya kewenangan aparat pelaksana
	3. Dukungan.Sikap Pelaksana	8. Adanya komitmen yang jelas dari aparat pelaksana 9. Adanya tanggung jawab aparat pelaksana 10. Petugas Pelaksana bekerja secara profesional
	4. Struktur Birokrasi	11. Adanya <i>Standar Operating Prosedures</i> (SOP). 12 Koordinasi antar unit kerja. 13 Adanya pembagian tugas sesuai bidangnya
Variabel Terikat (Y) Efektivitas (Steer 1985:4-7)	1. Paham mengenai optimalisasi tujuan	1. Meningkatkan promosi wisata 2. Meningkatkan kualitas wisata 3. Memadainya akses menuju lokasi wisata
	2.. Perspektif Sistematika	4. Menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang 5. Adanya kesinambungan pengembangan objek wisata Bukit Unggul
	3. Tekanan pada Segi Prilaku dalam susunan organisasi.	6. Memadainya jumlah pengunjung objek wisata 7. Adanya kesadaran masyarakat untuk turut mengembangkan objek wisata 8. Adanya disiplin petugas pelaksana

3.3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:117) mengartikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun unsur populasi dalam penelitian terdiri dari:

Unsur populasi dalam penelitian terdiri dari unsur Aparat Dinaas Pariwisata, Aparat PTPN VIII dan pengunjung objek wisata Bukit Unggul Desa Cipanjalu Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung sebagai berikut :

A. Unsur Aparat:

Aparat kebun Kina Bukit Unggul Kabupaten Bandung = 78 orang

B. Pengunjung Objek Wisata Bukit Unggul/ minggu = 500.orang+

Jumlah Populasi (n) = 578 orang

Untuk pengambilan sampel aparat Objek Wisata Kebun Kina Bukit Unggul dan Pengunjung. Peneliti menggunakan *probability sampling*, yaitu teknik dimana individu didalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*, dimana pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiono, 2008:82).

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus menurut Yamane dalam Rakhmat (2004:82), dimana :

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangannya:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan (tingkat kesalahan) pengambilan sampel sebesar 10% (0,1).

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{578}{578 \times 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{578}{578 + 1}$$

$$n = \frac{578}{6,78}$$

$n = 85,25$ (dibulatkan menjadi 85)

Berdasarkan rumus diatas, dengan demikian unit sampel adalah:

- | | | | |
|--|---------------------|---------|---|
| 1. Aparat Dinas Pariwisata: | $78/578 \times 85$ | = 11,47 | = 11 orang |
| 2. Pengunjung Objek Wisata Bukit Unggul/hari | | | |
| | $500/578 \times 85$ | = 73,52 | = 74 orang+ |
| | | | <hr style="width: 10%; margin: 0 auto;"/> |
| | Ukuran Sampel (n) | | = 85 orang |

Jadi ukuran sampel (n) dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 orang

3.4 Metode Analisis Data

Jenis data yang terkumpul ini adalah data ordinal yang dirubah menjadi data interval. Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui Pengaruh Implementasi Kebijakan Direksi PTPN VIII terhadap Efektivitas Pengembangan Objek Wisata Kebun Kina Bukit Unggul di Desa Cipanjal Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung. Menurut Singarimbun dan Effendi (1989:263) analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih

mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini sering kali digunakan statistik, salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih dipahami.

3.4.1 Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

3.4.1.1 Pengujian Validitas Alat Ukur Penelitian

Sebelum instrument penelitian digunakan untuk mengumpulkan data perlu dilakukan pengujian validitas. Hal ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dari instrument yang valid. Menurut sugiyono (2012:121) “hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti”. Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diadakan pengujian tingkat validitas (akurasi) dan tingkat reliabilitasnya (keabsahan) melalui uji coba (pre-test) terhadap responden. Validitas instrument diuji dengan menggunakan teknik kolerasi item total “*product moment*” dan reliabilitasnya diuji dengan “*internal consistency*” Alpha Cronbach (Kerlinger;1998:708-729).

Uji Validitas ketepatan terhadap instrument penelitian menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” dengan rumus sbb:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan: r = Korelasi

X = skor tiap item

Y = skor total dikurangi item

n = ukuran sampel

Besarnya korelasi dari setiap item menentukan digunakan atau disisihkannya item pertanyaan dalam penelitian. Biasanya, menurut Azwar (1997) dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi, digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,30

3.4.1.2 Pengujian Reliabilitas

Sugiyono (2006:142) mengemukakan, “Reliabilitas instrument adalah ketetapan instrument dalam mengukur dan dalam menjawab instrument tersebut. Jika instrument itu reliable, maka hasil dari dua kali atau lebih pengevaluasian dengan koefisien reliabilitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{B}{b-1} \times \frac{DB^2i - \sum DB^2i}{DB^2j}$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas

b = banyaknya soal

DB² = variansi skor seluruh pertanyaan

DB²_j = variasi skor soal ke-1

∑DB²_j = jumlah variansi skor seluruh soal, i = 1,2,3....

Klasifikasi penilaian reliabilitas digunakan menurut Guilford dalam Sugiyono (2008:197) sebagai berikut:

0,00 – 0,20 reliabilitas Sangat Rendah

0,20 – 0,40 reliabilitas Rendah

0,40 – 0,70 reliabilitas Sedang

0,70 – 0,90 reliabilitas Kuat

0,90 – 1,00 reliabilitas Sangat Kuat

3.4.2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, digunakan teknik analisa data “Regresi Linier Sederhana”. Digunakan variabel-variabel penelitian mempunyai skala pengukuran ordinal yang bertujuan mencari Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah terhadap Efektivitas Pengembangan Objek Wisata Bukit Unggul di Desa Cipanjal Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung

Untuk mengetahui hal tersebut, maka digunakan analisis regresi. Analisis regresi merupakan salah satu pilihan bagi peneliti jika ingin meneliti hubungan kausalitas antar dua variabel. Untuk menetapkan kedua variabel mempunyai hubungan kausal atau tidak maka harus didasarkan pada teori atau konsep konsep tentang kedua variabel tersebut. Analisis regresi digunakan jika peneliti ingin mengetahui bagaimana variabel dependen/terikat dapat diprediksikan melalui

variabel bebas/independen secara individual. Pada konteks ini analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel bebas.

Adapun persamaan regresi linear sederhana menurut Sugiyono (2006:237-239) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

- Y : subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
 a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan).
 b : Angka arah atau koefisien regresi menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $b (-)$ maka terjadi penurunan.
 X : Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk menghitung factor korelasi digunakan rumus persamaan :

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x}$$

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi antara X dan Y

S_x = Simpangan baku variabel X

S_y = Simpangan baku variabel Y

Dengan demikian harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Jika koefisien korelasi tinggi, maka harga b besar dan sebaliknya jika koefisien korelasi

rendah, maka harga b kecil. Selanjutnya untuk mengetahui nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

Untuk mencari harga a:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum x_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari harga b:

$$b = \frac{n\sum Y_i X_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah mengetahui nilai masing-masing, langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi antara kedua variabel tersebut

$$\text{Rumus } r = \frac{(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Setelah mengetahui nilai koefisien regresi, konsultasikan nilai tersebut dalam daftar tabel, jika nilai r hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel yang di hipotesiskan memiliki hubungan fungsional (pengaruh).

Setelah koefisien regresi diketahui dan dikonsultasikan dalam daftar tabel, maka selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinasi dengan mengkuadratkan nilai r (r^2) yang telah diperoleh.

Besaran nilai r tersebut menggambarkan kekuatan pengaruh variabel X terhadap Y, sedangkan sisanya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak dihitung dalam penelitian. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Susun data hasil pengamatan terhadap variabel X dan Y
2. Buat tabel penolong
3. Hitung harga a dan b dengan menggunakan rumus

4. Susunan persamaan regresi
5. Buat garis regresi
6. Hitung nilai koefisien regresi
7. Lakukan pengujian signifikan atas koefisien regresi
8. Susun kesimpulannya

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi – variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghazali 2001:45). Sedangkan menurut Gujarati (1995:292) untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) atau besarnya pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen digunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\beta_1 (x^1 y)}{y^1 y}$$

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, secara verbal R^2 digunakan untuk mengukur proporsi atau presentasi variabel total dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independent (X) adapun dua sifat dari R^2 , yaitu :

1. Merupakan besaran non negatif
2. Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$

Dalam penelitian ini digunakan program *software spss (Statistic Product and Service Software) 18.0 for windows* dan *Excel 2007 for windows*. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan dalam pengelolaan dan analisis data sehingga

penghitungan terhadap konstanta, koefisien korelasi I, koefisien determinasi (R^2) dan perhitungan lainnya yang diperlukan dapat dilakukan dengan cepat dan lebih teliti dibandingkan dengan perhitungan secara manual. Kemudian untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka tingkat keeratan korelasinya dapat diukur menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Guilford dalam Sugiyono (2005:149) sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Internal Koefisien	Tingkat korelasi
0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Kuat
0,20 – 0,399	Korelasi Kuat
0,40 – 0,599	Korelasi Sedang
0,60 – 0,799	Korelasi Rendah
0,80 – 1,000	Korelasi Sangat Rendah

Sugiyono,

Sunver
2005

Selanjutnya nilai r tersebut diuji dengan signifikan korelasi *product moment*, hipotesis untuk korelasi digunakan uji T untuk dengan derajat kebebasan $Dk = N-2$, dan taraf nyata yang digunakan dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dengan pengujian hipotesis dengan dua sisi (two tail test). Menurut Sugiyono (2008:230) untuk T_{hitung} dapat digunakan rumus:

$$T_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

r = nilai korelasi

n = jumlah populasi

Pengujian T_{hitung} dilakukan untuk membandingkan antara T_{hitung} dan, dengan syarat

:

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_1 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ diterima dan H_1 ditolak

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau α (taraf nyata) 0,05, artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

Untuk mengetahui presentase besarnya kontribusi antara variabel x dan variabel y, digunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinan

Rs = Koefisien Korelasi

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau α (taraf nyata) 0,05 artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5% atau 0,05.

$H_0 : \rho \leq 0$: Tidak Terdapat hubungan positif antara Implementasi Kebijakan

Direksi PTPN VIII terhadap Efektivitas Pengembangan Objek

Wisata Bukit Unggul di Desa Cipanjalu Kecamatan Cilengkrang
Kabupaten Bandung.

$H_1 : \rho = 0$: Terdapat hubungan positif antara Implementasi Kebijakan Direksi
PTPN VIII terhadap Efektivitas Pengembangan Objek Wisata Bukit
Unggul di Desa Cipanjalu Kecamatan Cilengkrang Kabupaten
Bandung.

Dengan syarat:

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_1 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ diterima dan H_1 diterima

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di PTPN VIII Kabupaten Bandung dengan lamanya waktu penelitian selama 6 bulan, untuk waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.4

Jadwal Penelitian April s.d Oktober 2017

No	Kegiatan	Bulan						
		April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep.	Okt
1	Persiapan							
2	Pengumpulan Data							
3	Pengolahan Data							
4	Seminar Usulan Penelitian							
5	Proses Penelitian dan Bimbingan Skripsi							
6	Seminar Draft							
7	Sidang Skripsi							

